



**MANAJEMEN TENAGA KERJA DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI BATIK TULIS PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Industri Kecil “Batik Pinggiran” Di Desa Kampil
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

Oleh:

ANDRI MAULANA

NIM 2013113126

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANDRI MAULANA

NIM : 2013113126

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah/ skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN TENAGA KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK TULIS PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Industri Kecil Batik Pinggiran Di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar saya bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Februari 2019

Penulis,



ANDRI MAULANA
NIM. 2013113126



NOTA PEMBIMBING

Ade Gunawan, M.M.

Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi.Sdr.Andri Maulana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ANDRI MAULANA

NIM : 2013113126

Judul : "Manajemen Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Produksi Batik Tulis Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Industri Kecil Batik Pinggiran Di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb.

Pekalongan, Januari 2019

Pembimbing



Ade, Gunawan, M.M.

NIP. 19810425 201503 1002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telp. (085728204134) Fax. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ANDRI MAULANA
NIM : 2013113216
Judul Skripsi : MANAJEMEN TENAGA KERJA DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK TULIS
PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA
INDUSTRI KECIL BATIK PINGGIRAN DI DESA
KAMPIL KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN)

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Nasrullah, M.S.I
NIP. 19801128 2006041 003

Penguji II

Nur Fani Arisnawati, M.M
NIDN. 2019018801

Pekalongan, 25 Maret 2019
Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dew Rismawati, M. H
NIP. 19640903 2001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye



ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*



4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>



LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS : Al-Mujadilah 11)

“...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa...” -5cm.

Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada _Mu ya Rabb. Serta shalawat dan salam kepada junjunganku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia. Semoga sebuah karya sederhana ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Belahan jiwa ku, bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapadi dunia fana ini Ibundaku tersayang, Seorang yang penuh kasih sayang dan kesabaran (Daryuni). Serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan penuh kesabarandan keikhlasan, Ayahandaku tercinta (Alm. Sutaryo)
2. Kepada kakak-kakakku Mas (Asep Triyono) dan Mba' (Mei Triayana), terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan kepada adik mu selama ini dan semoga Kakak-kakakku tercinta selalu lancar serta sukses dalam segala urusan dan usahanya.



3. Buat sahabat dan teman-teman seangkatan, Liza Tri Septiani, Wakheri, Adip, Riza F, dan untuk semuanya, mohon maaf yang tak bisa seluruhnya tertuliskan. Ingatlah wisuda bukan pemisah persahabatan dan pertemanan di antara kita.
4. Buat organisasi internal HMPS/HMPS Ekosy, UKM SIGMA dan DPM/SEMA Institut yang telah memberikan banyak pengalaman selama proses menikmati bangku perkuliahan.
5. Terakhir buat keluarga kedua ku yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) disini aku banyak mendapatkan banyak pengalaman, ilmu dan lain sebagainya. Tak lupa juga untuk senior-senior dan teman-teman dalam satu kepengurusan Masruri, Afif, Surya, Umar, Ratih, Faiz, Verro, Buya, Rivlan, Yuni, dan mohon maaf jika ada pengurus yang namanya lupa tak ku tuliskan dalam lembaran ini. Kita berteman lebih dari saudara, Yakin-kan dengan iman Usaha-kan dengan ilmu, Sampai-kan dengan amal. Yakin Usaha Sampai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Karena sempurna cuma Milik Demian sang Ilusionist dan Allah SWT. Harapan penulis, informasi dari skripsi ini mampu memberikan manfaat untuk penulis pada khususnya dan pembaca yang masih berjuang dalam perjuangannya. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih... :)



MOTTO

“Jadilah orang yang kuat dan orang yang hebat”

Kuat dalam menahan nafsu.... dan hebat dalam memanajemen waktu...





**MANAJEMEN TENAGA KERJA DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI BATIK TULIS PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Industri Kecil Batik Pinggiran Di Desa Kampil
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)
Oleh Andre Maulana (2013113126)**

ABSTRAK

Industri Kecil Batik Tulis Pinggiran merupakan industri kecil yang bergerak dalam bidang produksi atau pembuatan batik tulis yang memanfaatkan kain mori, malam, canting serta pewarna sintesis sebagai bahan baku utamanya. Industri kecil batik tulis pinggiran didirikan pada tahun 2005, sampai saat ini sudah sekitar 14 tahun. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui manajemen tenaga kerja yang diterapkan oleh industri kecil Batik Pinggiran di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan produksi batik tulis perspektif ekonomi Islam. Dengan memajemen tenaga kerja dengan baik dan maksimal maka akan diharapkan kegiatan produksi akan meningkat, selain itu perusahaan akan mampu mencapai target perusahaan yang ingin dicapai.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti yaitu pengusaha industri kecil Batik Tulis Pinggiran di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan metode kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen tenaga kerja dalam meningkatkan produksi yang dilakukan oleh industri kecil batik tulis pinggiran sudah sesuai prinsip ekonomi Islam. Hal ini dapat dilihat dari penerapan fungsi operasional manajemen tenaga kerja yaitu dimulai dari proses pengadaan tenaga kerja (sumber daya manusia), pengembangan tenaga kerja (sumber daya manusia), pemberian kompensasi, pengintegrasian (motivasi), serta pemeliharaan tenaga kerja yang sudah sesuai dengan ekonomi syaria'ah.

Kata Kunci : Manajemen Tenaga Kerja, Ekonomi Islam



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Manajemen Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Produksi Batik Tulis Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Industri Kecil Batik Pinggiran Di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)*”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.Si. selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Saif Askari, S.H., M.H. selaku Dosen Wali.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
6. Secara khusus ucapan terimakasih ini ditujukan kepada kedua orang tua dan kepada saudaraku yang dengan kasih sayangnya telah memberikan pengorbanan materi maupun non materi dan do'anya kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
7. Seluruh sahabat dan temanku, terimakasih atas dukungan dan do'a dari kalian semua.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



Semoga Allah senantiasa melimpah kanrahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah.Amiin.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh Karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Januari 2018

Penulis,

ANDRI MAULANA
NIM. 2013113126

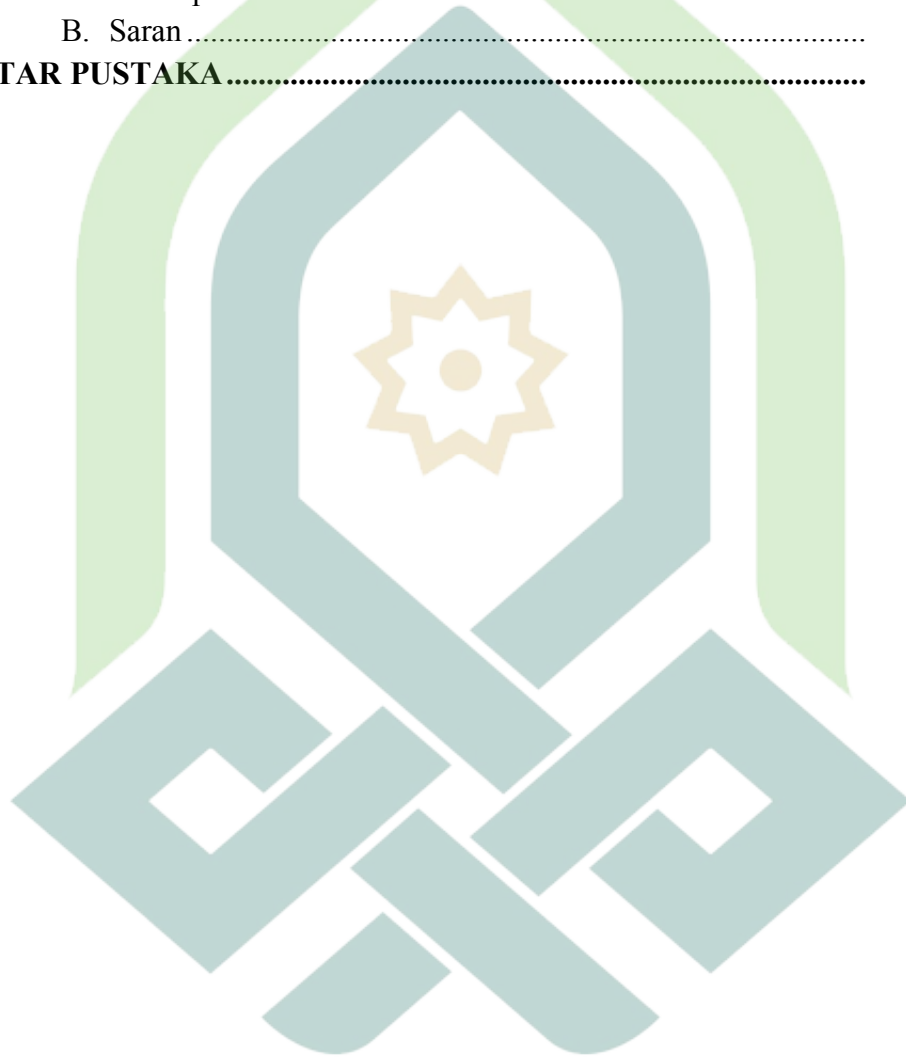


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Definisi Manajemen	9
2. Definisi Manajemen Tenaga Kerja.....	10
3. Tujuan dan Fungsi Manajemen Tenaga Kerja.....	13
4. Peningkatan Produksi	18
5. Ekonomi Islam.....	20
6. Tenaga Kerja dalam Islam.....	23
7. Manajemen Kerja dalam Islam.....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Jenis dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Keabsahan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54



A. Gambaran Umum Industri Kecil Batik Tulis Pinggiran	54
B. Manajemen tenaga kerja yang diterapkan oleh industri kecil Batik Pinggiran di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan Produksi Batik Tulis Perspektif Ekonomi Islam	59
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85





DAFTAR TABEL

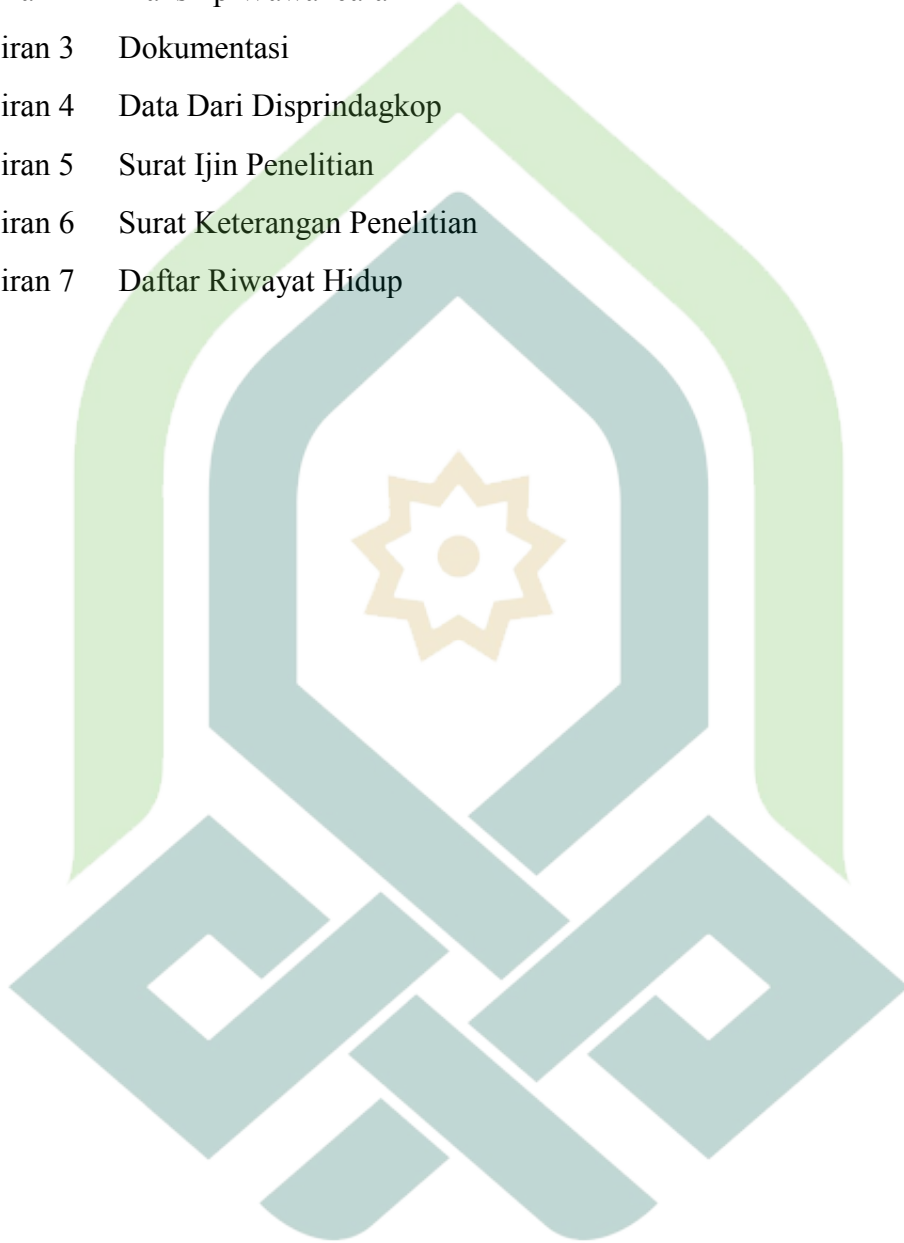
Tabel 1.1	Jumlah Pekerja Tetap	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 4.1	Susunan Struktur Organisasi Kerja	56





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Data Dari Disprindagkop
- Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam perusahaan, sumber daya manusia adalah asset utama dalam setiap berjalannya suatu kegiatan. Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan suatu potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan hasil kerja yang optimal sesuai dengan tujuan perusahaan. Karena tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi juga tergantung pada sumber daya manusianya.¹

Pengembangan sumber daya manusia akan memberi manfaat kepada perusahaan dan para tenaga kerja itu sendiri, seperti berupa produktivitas, stabilitas, dan fleksibilitas untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah. Bagi tenaga kerja itu sendiri, dapat meningkatkan keterampilan atau pengetahuan akan pekerjaannya. Pengembangan karyawan akan memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat konsumen karena mereka akan memperoleh barang atau pelayanan yang bermutu.

Ekonomi Islam menurut Umar Chapra yaitu suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu lokasi dan distribusi menurut sumberdaya alam yang langka sesuai dengan

¹Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 96.

Maqahasad, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makro ekonomi dan ekologi yang berkesinambungan, membentuk solidaritas keluarga, sosial dan jaringan moral masyarakat.² Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil alamin*, memberikan rahmat, berkah dan kesejahteraan bagi semua umat di muka bumi ini. Oleh karena itu dasar pengelolaan perusahaan sudah semestinya berdasar pada prinsip tersebut.

Didalam Al- Qur'an juga memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing dalam QS. Al-Balad ayat 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah”.

Kata kabad, berarti kesusahan, kesukaran, perjuangan, dan kesulitan akibat bekerja keras. Ini merupakan suatu cobaan bagi manusia yakni dia telah ditakdirkan berada pada kedudukan yang tinggi (mulia) tetapi kemajuan tersebut dapat dicapai melalui ketekunan dan bekerja keras. Dengan demikian setelah manusia berjuang dengan sungguh-sungguh dan dalam waktu yang lama barulah manusia dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya.³

² Mardani, *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-2, hlm. 181.

³ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 227-230

Dalam penelitian ini manajemen tenaga kerja yang dimaksud adalah suatu proses cara pengembangan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap para tenaga kerja dari segi pelatihan kemampuan karyawan guna meningkatkan produksi, adapun motivasi atau dorongan karyawan untuk meningkatkan produksi karena adanya bonus ketika kerjanya bagus rapi dan halus, uang lembur atau gaji tambahan, dan juga karyawan diajak untuk refresing setiap tahunnya, itulah dua hal dari perusahaan maupun karyawan untuk meningkatkan produksi kain batik tulis di industri kecil Batik Pinggiran di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Industri kecil Batik Pinggiran merupakan sebuah industri dalam bidang kerajinan batik tulis yang didirikan pada tahun 2005 oleh Bapak A. Nasirin, tepatnya di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Sebelum mendirikan usaha batik tulis ini, beliau pernah menjadi karyawan batik terlebih dahulu di salah satu industri batik di Kota Pekalongan. Industri kecil ini termasuk salah satu UKM yang memproduksi kain batik dengan memanfaatkan kain mori yang berkualitas serta pewarna alami dan juga pewarna naptol (sintetis) sebagai bahan baku utamanya dengan wilayah pemasaran yang berkonsentrasi pada wilayah Semarang, Solo, Cilacap, Lasem, dan Jakarta. Meskipun usahanya baru berumur 13 tahun, namun masih tetap bertahan untuk menghadapi menghadapi persaingan dengan industri kecil batik tulis yang lainnya serta masih berkembang sampai sekarang.



Saat ini sudah ada 12 tenaga kerja tetap yang berada di industri kecil tersebut dan sekitar 60 tenaga kerja pengepul yang tersebar di wilayah Kecamatan Wiradesa sebagai pecanting kain batik.

Tabel 1.1
Jumlah Pekerja Tetap

Profesi	Jumlah
Mandor	1
Penjaplak	1
Mopok	1
Ngecosi	1
Ngelir	3
Pencanting	1
Nyolet	3
Ngelorot	1
TOTAL	12

Sumber: Wawancara Pemilik Usaha.

Asset dan Omset yang dimiliki oleh industri kecil Batik Pinggiran adalah berupa tempat, serta peralatan dan bahan baku untuk membuat batik. Sedangkan omset penjualan setiap bulan yang sudah dicapai adalah berkisar Rp 20 juta/bulan.⁴ Sampai saat ini, penjualan selalu menunjukkan hasil yang stabil dan cenderung mengalami peningkatan.

⁴A. Nasirin, Pemilik Batik Pinggiran di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 27 Maret 2018

Hal ini terlihat mengenai persaingan yang semakin ketat antara perusahaan, setiap perusahaan ingin menjadi yang terbaik dari perusahaan lain sebagai pesaing. Keadaan ini akan menuntut setiap perusahaan ingin memperoleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat memberikan hasil kerja secara maksimal. Seiring perkembangan zaman teknologi akan menuntut perusahaan melakukan perubahan pada berbagai aspek.⁵ Salah satu pengembangan yang dilakukan oleh industri kecil Batik Pinggiran adalah dari segi sumber daya manusia dalam meningkatkan produksi batik tulis.

Melihat dari penelitian terdahulu dan mengambil sampel penelitian terdahulu yang hampir mengkerucut dengan penelitian ini yaitu oleh Putry Rezky Amalia yang berjudul *Manajemen Produksi Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus DiHome Industri Mawar Batik Desa Bentar Sari Salem Brebes)* yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia hanya memfokuskan pada peningkatan kualitas produksi dan jasa, sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada produksinya. Dalam hal ini industri kecil Batik Pinggiran di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dari segi sumber daya manusia dalam meningkatkan produksi batik sangat menarik apabila ditinjau dari segi ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian bagaimana manajemen tenaga kerja dalam meningkatkan produksi batik tulis di industri kecil Batik Pinggiran, yang

⁵Bangun Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 200

mana peneliti memilih judul “Manajemen Tenaga Kerja dalam Meningkatkan Produksi Batik Tulis Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Industri Kecil Batik Pinggiran di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen tenaga kerja yang diterapkan oleh industri kecil Batik Pinggiran di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan produksi batik tulis perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang diatas penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui manajemen tenaga kerja yang diterapkan oleh industri kecil Batik Pinggiran di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan produksi batik tulis perspektif ekonomi Islam?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, bagi akademis penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan berbagai perbaikan, serta menambah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi.

2. Secara praktis, penelitian ini menjadi pengetahuan manajemen tenaga kerja yang diterapkan oleh industri kecil Batik Pinggiran di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan produksi batik tulis yang ditinjau dari ekonomi Islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi :

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, Menjelaskan tentang beberapa pokok yang terkait dengan tinjauan teoritis mengenai objek penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa pembahasan terkait dengan Manajemen Tenaga Kerja dalam Meningkatkan Produksi Batik Tulis Perspektif Ekonomi Islam yang didalamnya terdapat penjabaran mengenai manajemen, manajemen tenaga kerja, peningkatan produksi, ekonomi Islam, tenaga kerja dalam Islam, manajemen tenaga kerja dalam Islam.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam memperoleh data meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan tersebut. Bab ini menggambarkan profil pengusaha industri kecil Batik Pinggiran dan manajemen tenaga kerja yang dilakukan oleh industri kecil Batik Pinggiran dalam meningkatkan produksi batik tulis.

Bab V : Penutup. Sebagai bab akhir, bab ini menguraikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu pada bagian akhir peneliti mencantumkan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV dan penelitian dilapangan maka dapat disimpulkan:

1. Industri kecil batik tulis pinggiran adalah industri kecil yang hanya fokus pada produksi batik tulis saja. Batik tulis pinggiran sudah berjalan 13 tahun, dengan jumlah pekerja 12 pekerja pokok dan 60 pekerja pengepul tersebar di beberapa desa kecamatan wiradesa dan kecamatan wonokerto kabupaten pekalongan. Dengan produksi perbulan sudah mencapai 5 kodi (100 lembar kain) sampai 15 kodi (300) dalam satu bulan dan omset sudah mencapai kisaran minimum 20 juta dalam satu bulan. Beberapa jenis atau model batik tulis pinggiran yaitu Sarimbit, Hem, Sarung, dan Selendang.
2. Pelaksanaan fungsi manajemen yang sesuai dalam industri kecil batik tulis pinggiran untuk meningkatkan produksi.
 - a. Planning (Perencanaan)

Pemilik usaha melakukan rekrutmen dengan beberapa cara mulut ke mulut (dalam lingkup sekitar), promosi melalui media sosial dan dengan brosur. Pelatihan selalu diberikan oleh industri kecil batik tulis pinggiran dari proses yang ringan sampai proses tersulit, hal itu dilakukan sampai bisa. Kinerja di batik tulis pinggiran sangat bagus karena jarang sekali mengalami penurunan produksi.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Industri kecil batik tulis pinggiran telah mengelompokan atau membagi profesi tenaga kerja yang ada sesuai dengan yang di butuhkan usahanya dan keahlian dari para pekerja. Pekerja terbagi menjadi dua pekerja profesional atau ahli meliputi : Menjaplak atau menggambar motif batik dengan bolpoin atau pensil, Mencanting batik atau pembatik dengan malam dan ngelir (pewarnaan kain secara menyeluruh). Kemudian pekerja biasa atau ringan meliputi menyolet atau pewarnaan pada bagian tertentu pada motif maupun pola dengan kuas kecil, ngecosi atau pembersihan batik dari bekas-bekas tetesan malam, dan gelorot atau pencucian kain batik.

c. Actuating (Pelaksanaan)

Batik tulis pinggiran menerapkan kedisiplinan bagi pekerja dengan di kasih reward (hadiah) berupa bonus. Kompensasi juga di berikan, yaitu berupa upah, bonus dan cash bon (pinjaman). Budaya kerja di batik tulis pinggiran yaitu budaya bonus bagi pekerja yang rajin sebagai penyemangat kerja dan bonus tahunan berupa wisata bersama.

d. Controlling (Pengawasan)

Pemilik usaha selalu melakukan pengawasan pekerjaan setiap saat. Ketika pemilik usaha sedang ada kesibukan lain pengawasan itu tetap di lakukan oleh mandornya. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir atau menghindari kesalahan pada proses pekerjaan yang sedikit rumit.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini penulis mohon ijin memberikan saran kepada industri kecil batik tulis pinggiran terkait dengan fungsi manajemen yang telah dilakukan.

1. Kompensasi upah, upah di berikan hanya menggunakan musyawarah paguyupan gemah sumilir (paguyupan antar pengusaha). Seharusnya kalau bisa melibatkan pemerintah daerah dalam standarisasi pengupahan atau merujuk pada upah minimum kerja (UMK) kabupaten pekalongan. Data dari disprindagkop kabupaten pekalongan sebanyak 150 pengusaha batik.
2. Pengawasan hanya terjadi di gudang dan pekerja pokok saja. Sedangkan pekerja pengepul juga perlu di berikan pengawasan secara efektif agar proses produksi berjalan dengan baik. Ketika pengepul juga ada perhatian yang lebih atau efektif bisa membuat produksi yang di hasilkan semakin bertambah.
3. Evaluasi kinerja jarang terjadi antar pekerja dan pemilik usaha. Evaluasi terjadi ketika hanya ada faktor kesalahan besar dalam produk yang di hasilkan. Antara pekerja dan pemilik usaha seharusnya lebih sering melakukan evaluasi, disisi lain agar usaha semakin meningkat dan disisi lainnya agar silaturahmi, kedekatan, dan komunikasi berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Usman Rianse. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT RinekaCipta.
- Bungin, Burhan (ed). 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Huda Nurul, dkk. 2008. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan. Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: rajawali Press.
- <http://pekalongankab.go.id/v2/berita-lokal/10432-sk-gubernur-jawa-tengahnomor-560-68-tahun-2018-tentang-upah-minimum-pada-35-tiga-puluh-lima-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-tahun-2019>, (10 Januari 2019).
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : UIN Maliki Press

- Manullang. M dan MARIHOT Manullang. 2011. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lexy J. Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munrokhim Misanam, dkk. 2009. *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Panglaykim dan Hazil. 1982. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suripto, Teguh. 2012. *Manajemen SDM Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Tinjauan Manajemen SDM Dalam Industri Bisnis*.
- Sutrisno, Hadi. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tjuju, Yuniarsih dan Suwanto. 2008 *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Walisongo Semarang.

Wilson, Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.





DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMILIK BATIK

PINGGIRAN

1. Sejak kapan anda mulai membangun usaha ini?
2. Berapa jumlah pekerja dalam perusahaan kecil anda?
3. Bagaimana proses anda dalam merekrut tenaga kerja?
4. Apakah pekerja diberikan pelatihan?
5. Bagaimana mengenai jam kerja bagi pekerja?
6. Bagaimana pelaksanaan pengawasan anda terhadap pekerja?
7. Berapa peningkatan produksi dalam sebulan?
8. Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?
9. Apakah anda memberikan upah tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahannya?
10. Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama peekerja terkait upah?
11. Apakah ada bonus selain dari upah?
12. Apakah ada THR?



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEKERJA

1. Sejak kapan bekerja?
2. Kenapa memilih menjadi pekerja batik?
3. Apa yang anda dapat ketika baru masuk kerja?
4. Berapa lama anda dalam belajar membuat batik?
5. Butuh berapa lama untuk menyelesaikan satu kain batik?
6. Dalam seminggu dapat berapa kain batik?
7. Apakah upah diberikan tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahan?
8. Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?
9. Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja mengenai upah?
10. Apakah ada bonus selain dari upah?
11. Apakah ada THR?



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : A. Nasirin
Jabatan/Profesi : Pemilik Usaha
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 22 November 2018
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Gudang batik tulis pinggiran
Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P S	<p>Sejak kapan anda mulai membangun usaha ini?</p> <p>Usaha ini saya dirikan sejak masih muda pada tahun 2005, awal membangun butuh perjuangan sampai bangun jatuh. Bangun jatuh saya yakin pasti pernah di alami oleh semua orang ketika membangun usahanya.</p>
2	P S	<p>Berapa jumlah pekerja dalam industri kecil anda?</p> <p>Untuk pekerja pokok di gudang ada 12 orang dan pekerja rumahan atau pengepul ada 60 orang. Pengepul sendiri tersebar di beberapa desa di dua kecamatan yaitu kecamatan wiradesa dan kecamatan wonokerto.</p>



3	P S	<p>Bagaimana proses anda dalam merekrut tenaga kerja?</p> <p>Ada beberapa cara yang saya lakukan. Yang pertama melalui mulut ke mulut, karena saya mengutamakan warga desa atau tetangga dahulu ketika ada yang masih menganggur. Kedua lewat jalan promosi melalui media sosial. Ketiga dengan brosur, brosur biasanya hanya tersebar di kecamatan wiradesa dan kecamatan wonokerto. Untuk mengurangi pengangguran di wilayah sekitar usaha saya.</p> <p>Bahkan terkadang tidak ada lowongan tetapi ada yang datang dan menawarkan diri untuk menjadi pekerja (ada yang bisa di terima dan tidak, tergantung situasi dan kondisi). Tidak ada tes atau persyaratan khusus, hanya ada wawancara sedikit mengenai pengalaman kerja, alamat dan motivasi.</p>
4	P S	<p>Apakah pekerja diberikan pelatihan?</p> <p>Pekerja tentu dikasih pelatihan terlebih yang belum berpengalaman. Karena proses membuat banyak istilah-istilah baru dalam pekerjaannya. Dari yang ringan atau gampang sampai yang susah atau sulit. Seperti halnya ngecosi atau pembersihan dari tetesan malam (ringan atau</p>



		<p>gampang) sampai pengobatan pewarna (susah atau sulit).</p>
5	P	<p>Bagaimana mengenai jam kerja bagi pekerja?</p>
	S	<p>Mulai bekerja jam 08.00 WIB sampai 16.00 WIB dan Jam istirahat 12.00 WIB sampai 13.00 WIB. Saat ada pesanan yang harus diselesaikan, ada jam lembur bagi pekerja. Dan bonus lembur dihitung perjam, bonus antar 10.000 sampai 20.000 tergantung kesulitan.</p>
6	P	<p>Bagaimana pelaksanaan pengawasan anda terhadap pekerja?</p>
	S	<p>Pengawasan dilakukan rutin oleh saya maupun mandor (Latifah). Hal ini perlu karena perlu kehati-hatian dalam proses pengerjaan batik, terlebih kepada pekerja yang masih baru atau belum berpengalaman. Hal itu dilakukan agar disiplin kerja, terkhusus untuk menghindari kesalahan ketika ada proses pekerjaan yang sedikit rumit. Dengan pengawasan, antisipasi perlu karena kalau sampai salah dalam proses pengerjaan. Sebagai contoh pewarnaan akan berakibat fatal dan produksi tidak terjual.</p>
7	P	<p>Barapa peningkatan produksi dalam sebulan?</p>



	S	<p>Peningkatan produksi tergantung situasi dan kondisi pasar. Untuk biasanya produksi yang di hasilkan 5 kodi atau 100 lembar kain. Omset naik ketika musim hajatan, peningkatan yang signifikan terjadi ketika ada pesanan sseragaman pegawai instansi atau perkantoran dan menjelang hari raya idul fitri. Dari empat bulan sampai tiga bulan menjelang hari raya omset bisa naik mencapai 15 kodi perbulan.</p>
8	P S	<p>Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?</p> <p>Ada, tetapi bukan dari pemerintah daerah. Hanya merujuk kepada paguyupan pengusaha batik se-kabupaten pekalongan, yaitu paguyupan gemah sumilir. Terdapat upah yang berbeda antara pekerja yang sudah berpengalaman (profesional) dan pekerja biasa. Yang berpengalaman (profesional) seperti bidang japlak atau menggambar dengan bolpoin, pembatik dengan malam atau menggambar dengan canting, ngelir atau pewarnaan kain secara menyeluruh. Pekerja biasa meliputi bidang ngeosi atau pembersihan dari bekas tetesan malam, nyolet atau pewarnaan bagian tertentu pada motif, dan ngelotot atau pencucian kain batik.</p>



9	P	Apakah anda memberikan upah tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahannya?
	S	Iya saya selalu memberikan upah tepat waktu di hari kamis dan upah di berikan dalam satu minggu sekali. Dengan menghitung keberangkatan dari hari sabtu sampai kamis. Upah berkisaran 30.000 sampai 65.000 perhari.
10	P	Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja terkait upah?
	S	Tidak ada, tetapi hanya ada bagian upah yang berbeda sesuai keahlian dan profesi masing-masing. Antara yang pekerja profesional atau pengalaman lebih besar upahnya dari pada pekerja biasa.
11	P	Apakah ada bonus selain dari upah?
	S	Ada beberapa bonus yang saya berikan. Ketika lembur kerja jelas pasti ada bonus tambahan. Pekerja yang sudah minimal bekerja selama satu bulan, dapat bonus mingguan dalam bekerja berangkat satu minggu penuh, dalam dua minggu penuh akan mendapatkan bonus diatas yang satu minggu, dan berangkat dalam satu bulan penuh akan mendapat bonus yang lebih lagi. Dan ada bonus



		<p>berupa liburan bersama bagi semua pekerja baik yang pokok 12 orang maupun yang sebagai pengepul. Bahkan sampai bonus cash bon bagi yang sudah menjadi pekerja minimal dua minggu. Hal tersebut agar memancing semangat dan kedisiplinan pekerja.</p>
12	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Apakah ada tunjangan hari raya (THR)?</p> <p>Ada, THR dikasihkan beriringan dengan libur panjang. Libur panjang dari satu minggu sebelum lebaran sampai empat hari sesudah lebaran. THR di hitung dari dua kali sampai empat kali upah yang di terima perminggunya. Hal tersebut juga sesuai dengan keahlian atau profesionalnya dalam bekerja</p>



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Latifah
Jabatan/Profesi : Mandor
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 22 November 2018
Waktu : 14.30 WIB
Tempat : Gudang batik tulis pinggiran
Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan anda bekerja?
	S	Saya bekerja disini sudah sejak tahun 2013. Berarti sekitar 5 tahun saya bekerja di batik tulis pinggiran milik bapak A. Nasirin.
2	P	Kenapa memilih menjadi pekerja batik?
	S	Karena dahulu orang tua saya juga pekerja batik. Sejak kelas 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP), saya sehabis sekolah kadang membantu orang tua saya membatik, walaupun hanya sedikit-sedikit. Dengan modal sedikit tahu karena sejak kecil terbiasa membantu orang tua.



		<p>Akhirnya saya mulai bekerja diperbatikan sejak umur sekitar 19 tahun. Dan saya masuk di batik tuls pinggiran ini sejak umur 20 tahun, karena sebelumnya saya menjadi pekerja batik di tempat orang lain. Bekerja sebagai pembatik juga tidak memakai lamaran kerja atau ijazah.</p>
3	P S	<p>Apa yang anda dapat ketika baru masuk kerja?</p> <p>Saya mendapatkan yang pertama pasti ilmu baru, lingkungan baru dan pastinya juga penghasilan. Disini juga mendapatkan pelatihan bagi pekerja yang baru masuk, terlebih yang masih baru mengenal proses batik. Tetapi yang sudah tahu dan mengenal batikipun terkadang masih ada beberapa pelatihan. Pelatihan tersebut agar yang belum tahu bisa menjadi tahu proses batik dan yang sudah tahu agar menambah ilmunya. Menambah ilmunya dengan mengetahui beberapa proses dan agar tidak hanya tahu satu bidang proses, tetapi tahu tahap-tahap proses produksi batik.</p>
4	P S	<p>Berapa lama anda dalam belajar membatik?</p> <p>Kalau mengenai tahu batik dengan sedikit-sedikit dari SMP kelas 2. Tetapi untuk tahu mengenai proses atau bekerja sebagai pembatik membutuhkan waktu sekitar tiga</p>



		sampai empat bulan. Untuk belajar mengetahui cara kerja perbidang maupun proses produksi cepat-cepatnya empat.
5	P S	<p>Butuh berapa lama untuk menyelesaikan satu kain batik?</p> <p>Untuk semua bidang proses produksi kurang lebih 1 sampai 2 jam perlembar kain. Untuk pembatik dengan canting itu yang prosesnya sedikit lama cepat-cepatnya satu setengah jam. Kalau saya terkadang juga ikut bantu di proses ngecosi atau pembersihan dari tetesan malam itu tidak ada satu jam hanya empat puluh lima menit perlembar kain. Karena sehari kerja 7 jam dari pukul 08.00 wib sampai 16.00 wib dan istirahat 1 jam dari pukul 12.00 wib sampai 13.00 wib, jadi sehari bisa menghasilkan 3 sampai 4 kain.</p>
6	P S	<p>Dalam satu minggu dapat berapa kain batik?</p> <p>Bisa dari 22 sampai 28 lembar kain yang sudah jadi dari berbagai proses. Kalau hujan itu bisa menghambat produksi, karena di akhir proses membutuhkan penjemuran.</p>



7	P	Apakah upah diberikan tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahan?
	S	Upah diberikan pada hari kamis di setiap minggunya, dan Alhamdulillah dari dulu sampai sekarang selalu tepat di hari kamis. Untuk upah saya yang di amanahi sebagai mandor sering menerima uang buat upah pekerja di setiap hari kamis pagi. Tetapi saya nanti baru mengasihkan upah di sore hari sekitar jam 4, ketika selesai bekerja.
8	P	Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?
	S	Yang saya tahu standarisasi upah yang di berikan hasil musyawarah paguyupan gemah sumilir. Dan yang saya alami ketika mulai bekerja di pembatikan upahnya sama antar pengusaha batik di area kabupaten pekalongan. Kalaupun selisih itu hanya sedikit berkisaran 1000 sampai besar-besarnya 5000.
9	P	Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja mengenai upah?
	S	Selama saya bekerja disini, dari awal sebagai pekerja biasa sampai di amanahi sebagai mandor itu tidak ada. Dan untuk pekerjapun isnya Allah tidak ada, karena saya



		<p>yang di amanahi di setiap kamsi membagikan upah kepada pekerja. Jadi saya juga ikut bertanggung jawab disitu, dan tidak hanya itu ketika pak Nasirin berhalangan hadir ke gudang, semua jadi tanggung jawab saya untuk mengawasi proses pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja. Mengenai upah yang berbeda hanya antara pekerja yang sudah berpengalaman atau profesional dengan pekerja yang biasa. Itu juga di ketahui oleh semua pekerja dan hal itu juga sudah wajar.</p>
10	P	Apakah ada bonus selain upah?
	S	Bonus ketika ada jatah bagi pekerja untuk lembur. Ada juga bonus kedisiplinan dalam berangkat kerja tanpa membolos tidak masuk kerja. Hal bonus ini berjenjang ketika disiplin dalam satu minggu dapat bonus, ketika dua minggu dapat lebih lagi, dan ketika satu bulan disiplin masuk terus akan tambah lagi bunusnya. Ada juga wisata tahunan itu sebagai bonus liburan bersama. Bahkan sampai bonus cash bon bagi yang sudah menjadi pekerja minial dua minggu.



11	P	Apakah ada tunjangan hari raya (THR)?
	S	Jelas ada, disini selalu memberikan THR di setiap satu minggu sebelum lebaran. Dikasihkan satu minggu sebelum lebaran karena sekalian dengan libur panjang. Untuk kisaran THR yang di berikan kepada karyawan yang saya tahu berbeda-beda. Sesuai berapa lama bekerjanya dan kedisiplinan bekerjanya, itu yang saya tau.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Fuzan
Jabatan/Profesi : Penjaplak atau penggambar dengan bolpoin
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 06 Desember 2018
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : Gudang Batik Tulis Pinggiran
Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan anda bekerja sebagai pembatik?
	S	Sejak umur sekitar 28 pada tahun 2006.
2	P	Kenapa memilih menjadi pekerja batik?
	S	Karena gampang atau mudah di pelajari dan di dukung faktor lingkungan. Dari saat kecil sampai sekarang tetangga dan keluarga saya adalah seorang buruh batik. Jadi dari situlah saya berfikir untuk belajar menjadi pekerja batik yang sudah tidak asing terdengar dari kecil. Waktu saya sekolah sering dan suka menggambar, dari situlah saya belajar dan menekuni pekerjaan ini dari



		<p>muda. Saya bekerja dengan usaha batik tulis pinggiran kurang lebih sudah 12 tahun.</p>
3	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Apa yang anda dapat ketika baru masuk kerja?</p> <p>Saya mendapatkan pengalaman, lingkungan baru serta pelatihan tatacara berbagai proses membatik. Walaupun saya sejak kecil sudah tidak asing mendengar batik dan suka menggambar. Dengan pelatihan Alhamdulillah saya memahami sedikit demi sedikit dan bertambah wawasan berbagai prosenya, terkhusus dalam menjaplak atau menggambar dengan bolpoin maupun pensil. Dan yang terakhir saya juga mendapatkan penghasilan.</p>
4	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Berapa lama anda dalam belajar membatik?</p> <p>Saya belajar menjaplak kurang lebih dua bulan dari tidak tahu sampai tahu tahap-tahapnya dalam pekerjaan ini. Karena saya dari kecil suka menggambar jadi tinggal mencari ilmu tahapan-tahapannya saja. Untuk yang dari awal tidak hobi menggambar dan belum ada bekal, bisa jadi sekitar empat atau lima bulan baru bisa.</p>
5	<p>P</p>	<p>Butuh berapa lama untuk menyelesaikan satu kain batik?</p>



	S	Untuk menjiplak sekitar 2 sampai 3 jam itu dua atau tiga kain. Karena menjiplak sekali proses pekerjaan bertumpuk dua atau tiga lembar kain. Dan juga kerumitan motif dan kain bisa menjadi penghambat kecepatan proses menjiplak.
6	P	Dalam satu minggu dapat berapa kain batik?
	S	Menjiplak yang saya alami tidak mesti tergantung kerumitan gambar dan bahan kainnya. Untuk rata-rata yang sering saya alami untuk satu harinya bisa 6 kain minimal, maksimal 12 kain. Proses pekerjaan jiplak sekali proses bertumpuk antara 2 sampai 3 lembar kain. Untuk satu minggunya kurang lebih 36 lembar kain.
7	P	Apakah upah diberikan tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahan?
	S	Alhamdulillah upah selalu di berikan tepat waktu pada hari kamis sore. Pengupahan di berikan satu minggu sekali.
8	P	Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?
	S	Kurang tahu, tapi dari dulu upah menurut saya hanya menyesuaikan lingkungan antar sesama pengusaha batik.



		Jadi untuk wilayah Kota dan Kabupaten Pekalongan sepertinya sama dalam pengupahan tenaga kerja batik untuk pekerja penjahlak.
9	P S	<p>Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja mengenai upah?</p> <p>Tidak ada, yang saya tahu hanya terjadi perbedaan sesuai proses perbidang yang dikerjakan oleh pekerja. Semakin rumit atau berat pekerjaannya itu yang mendapatkan upah lumayan, karena sesuai dengan apa yang dikerjakan. Pekerja yang mengerjakan pekerjaan rumit atau berat itu yang sudah pengalaman atau profesional dalam bidangnya. Seperti menjahlak belum tentu semua orang bisa karena membutuhkan keuletan dalam menggambar.</p>
10	P S	<p>Apakah ada bonus selain upah?</p> <p>Bonus ada, berupa tambahan ketika jarang bolos kerja. Bonus biasanya di kasihkan kadang satu minggu pas gajian, atau dua minggunya bahkan bisa dalam sebulannya. Bonus tersebut dengan jumlah yang berbeda di tiap satu minggu, dua minggu dan satu bulannya. Semakin jarang bolos kerja semakin besar pula bonusannya. Ada juga bonus lembur ketika ada kerjaan</p>



		yang harus di selesaikan cepat. Dan juga bonus berlibur tahunan bersama. Hal itu yang saya tahu selama bekerja disini.
11	P	Apakah ada tunjangan hari raya (THR) ?
	S	THR ada di setiap tahunnya, dan selalu di berikan satu minngu sebelum lebaran. THR di berikan sekalian dengan libur kerja panjang sampai lebaran lebih beberapa hari.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nikmah
 Jabatan/Profesi : Pembatik dengan canting
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 06 Desember 2018
 Waktu : 13.30 WIB
 Tempat : Gudang batik tulis pinggiran
 Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan anda bekerja?
	S	Sejak 2015 saya bekerja di usahanya pak A. Nasirin, sebagai pembatik canting.
2	P	Kenapa memilih menjadi pekerja batik?
	S	Karena lingkungan, terus masuk kerjanya tidak ribet. Tidak ada lamaran maupun ijazah. Masuk bekerja dengan kemauan dan niat ingin bekerja saja.
3	P	Apa yang anda dapat ketika baru masuk kerja?
	S	Suasana baru dengan teman kerja yang baru, pengalaman



		<p>baru karena sebelumnya saya tidak berpengalaman di bidang batik, dan pembelajaran baru serta patihan mengenai proses membatik yang menjadikan saya yang dulu tidak bisa sekarang Alhamdulillah bisa.</p>
4	P S	<p>Berapa lama anda dalam belajar membatik?</p> <p>Untuk belajar membatik bagi saya hanya membutuhkan 4 bulan. dari tidak bisa sampai bisa mandiri tanpa pembelajaran lagi. Memang harus melatih kesabaran tersendiri untuk bekerja membatik dengan canting karena berdekatan dengan kompor kecil dengan memegang canting lalu menggambar kain dengan canting berisi malam panas. Hal yang mengharuskan kesabaran ketika membatik perlu kehati-hatian agar tetesan malam yang tidak terlalu banyak.</p>
5	P S	<p>Butuh berapa lama untuk menyelesaikan satu kain batik?</p> <p>Untuk pekerjaan yang saya tekuni ini kurang lebih satu setengah jam sat lembar kain batik. Akan lebih dari satu setengah jam ketika motif rumit dan kain kasar.</p>
6	P	<p>Dalam satu minggu dapat berapa kain batik?</p>



	S	Sekitar 18 lembar kain. Bisa lebih bisa kurang itu juga tergantung saya berangkat terus atau tidak. Dan motif rumit sama kainnya kasar atau tidak. Hal itu mempengaruhi banyak sedikitnya hasil yang di hasilkan.
7	P	Apakah upah diberika tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahan?
	S	Selama saya bekerja disini kurang lebih 3 tahunan selalu tepat waktu di hari kamis sore. Kalaupun saya ada halangan tidak masuk, upah terkadang di titipkan kepada teman kerja atau di antarkan sendiri oleh latifah kerumah saya. Untuk mekanismenya yang saya tahu paling upah di hitung perhari berangkat berapa kali, dan tidak berangkat berapa kali dalam satu minggu.
8	P	Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?
	S	Untuk itu saya kurang tahu. Tapi sepertinya sama antar pekerja sperti saya di usaha batik lain. Saya juga punya teman dan tetangga yang bekerja sama seperti saya tapi lain tempat kerjanya, untuk upah itu sama kata mereka.



9	P	Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja mengenai upah?
	S	Tidak ada, kalau upah berbeda antar bidang yang dikerjakan itu hal wajar. Upah di berikan sesuai kerja berat atau ringannya. Di semua tempat kerja apapun saya kira pasti perbedaan upah ada.
10	P	Apakah ada bonus selain upah?
	S	Bonus ada, karena saya juga sering mendapatkannya, terlebih bonus tahunan yaitu liburan bersama. Ada juga bonus bagi yang berangkat rajin dan bonus cash bon kalau butuh.
11	P	Apakah ada tunjangan hari raya (THR)?
	S	Untuk THR saya selalu mendapatkannya di setiap mendekati lebaran. Jadi THR ada di tempat kerja disini. Setiap Idul Adha juga ada pembagian daging qurban dari pak A. Nasirin.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Kasyatun
 Jabatan/Profesi : Ngecosi atau pembersihan bekas tetes malam
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 08 Desember 2018
 Waktu : 09.00 WIB
 Tempat : Gudang batik tulis pinggiran
 Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan anda bekerja?
	S	Sejak 2015, ketika umur saya 22 tahun masuk bekerja di usaha batik tulis pinggiran.
2	P	Kenapa memilih menjadi pekerja batik?
	S	Karena tidak ada pilihan lagi, selain sudah pernah bekerja jaga toko atau kios baju di pasar wiradesa. Saya keluar dari pekerjaan itu lalu menikah. Dan bekerjalah disini, karena dekat dengan rumah dan masih bisa bekerja dengan tidak mengutamakan lulusan sekolah.



3	P S	<p>Apa yang anda dapat ketika baru masuk kerja?</p> <p>Yang jelas lingkungan baru seperti teman, tempat dan suasana karena awalnya saya bekerja di toko baju, sekarang di tempat produksi batik. Disini juga saya mendapatkan pelatihan mengenai pekerjaan proses produksi batik. Pelatihan itu sangat penting bagi pemula seperti saya pada saat itu.</p>
4	P S	<p>Berapa lama anda dalam belajar membuat batik?</p> <p>Alhamdulillah tak membutuhkan waktu lama. Saya disini belajar sekitar 2 bulan saja, karena adanya pelatihan kadi menurut saya mempercepat pengetahuan. Apalagi yang saya pelajari adalah ngecosi atau pembersihan tetesan malam, jadi cepat bisannya karena di proses produksi hal ini tergolong pekerjaan yang ringan.</p>
5	P S	<p>Butuh berapa lama untuk menyelesaikan satu kain batik?</p> <p>Di bidang ngecosi butuh sekitar kurang lebih satu jam untuk satu lembar kainnya. Yang sering terjadi dalam proses kurang dari satu jam, kalau lebih itu di karenakan banyak tetesan malamnya.</p>



6	P	Dalam satu minggu dapat berapa kain batik?
	S	Kurang lebihnya 42 lembar kain dalam satu minggunya. Ngecosi sendiri adalah proses yang butuh pangamatan, karena kalau ada tetesan sisa malam yang kelewat di besihkan akan berdampak pada hasil yang kurang maksimal dan berpengaruh bagi peminat. 42 lembar kira-kira sudah lumayan bagi usaha ini, lebih baik 42 lembar kain dalam satu minggu dengan bersih dari pada lebih tapi tidak maksimal.
7	P	Apakah upah diberikan tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahan?
	S	Upah selalu diberikan tepat pada waktunya yaitu hari Kamis. Untuk mekanismenya upah di hitung dari berangkat awal sampe hari Kamis, dan berapa kali tidak berangkatnya.
8	P	Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?
	S	Kalau untuk standarisasi saya kurang tahu, tetapi yang



		<p>saya tahu sama kabar itu dari sesama pekerja dalam bidang ngecosi di tempat usaha lain. Sewaktu saya mendapatkan upah pada awal-awal bekerja disini, saya sering tanya dan tukar cerita dengan teman yang beda tempat kerja tapi sama bidang ngecosi.</p>
9	P	<p>Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja mengenai upah?</p>
	S	<p>Tidak ada setahu saya untuk pekerja dalam proses produksi di bidang yang sama. Kalaupun ada perbedaan upah itu karena pekerja dalam proses produksi di bidang berbeda. Seperti ngecosi bidang yang saya tekuni, itu berbeda upahnya dengan proses ngelir. Di bidang ngelir upahnya lebih diatas pekerja ngecosi, karen ngelir lebih susah pekerjaannya dari pada ngecosi.</p>
10	P	<p>Apakah ada bonus selain upah?</p>
	S	<p>Bonus pasti ada. Ketika lembur, bonus berangkat kerja rajin dengan tidak bolos kerja, bonus pinjaman ketika belum waktunya gajian. Dan yang paling di nanti saya adalah bonus di setiap tahunnya yaitu jalan-jalan bersama atau wisata bersama dengan pekerja lainnya.</p>



11	P	Apakah ada tunjangan hari raya (THR)?
	S	Tunjangan ada. Saya sudah bekerja melewati tiga kali lebaran dari awal masuk bekerja sampai lebaran kemarin selalu mendapatkan THR. Tunjangan itu di berikan sebelum libur panjang yaitu satu minggu sebelum lebaran,

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Irma
 Jabatan/Profesi : Nyolet atau pewarnaan tahap awal
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 08 Desember 2018
 Waktu : 10.30 WIB
 Tempat : Gudang batik tulis pinggiran
 Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan anda bekerja?
	S	Masuk kerja di industri batik tulis pinggiran sejak umur 20 tahun, berarti pada tahun 2015.
2	P	Kenapa memilih menjadi pekerja batik?
	S	Ketika sekolah menengah atas (SMA) kelas tiga saya kadang membantu orang tua membatik yaitu menyolet atau mewarnai. Jadi bekal awal sudah saya punya, walaupun hanya sekedar sedikit tahu. Sebelum menjadi pekerja batik, setelah lulus SMA saya kerja di sebuah pabrik tekstil. Setelah kontrak selama 2 tahun habis saya



		<p>masuk bekerja disini. Awal kerja disini, saya hanya bermodal dengan kebiasaan dahulu membantu orang tua.</p>
3	P S	<p>Apa yang anda dapat ketika baru masuk kerja?</p> <p>Jelas pengalaman baru, teman baru dan pelatihan untuk lebih mendalami proses menyolet batik dan hal-hal lainnya. Dulu waktu sekolah hanya membantu saja tidak tau cara dan konsep proses menyolet, dan ketika masuk awal saya mendapatkan pelatihan untuk menambah wawasan apa yang akan saya kerjakan.</p>
4	P S	<p>Berapa lama anda dalam belajar membuat batik?</p> <p>Dari bekal dahulu membantu orang tua, tidak lama bagi saya untuk bisa dan tahu mengenai proses menyolet. Kurang lebih hanya dua bulan saja, sambil menyesuaikan tempat kerja baru.</p>
5	P S	<p>Butuh berapa lama untuk menyelesaikan satu kain batik?</p> <p>Untuk menyolet sendiri membutuhkan satu setengah jam kurang lebihnya untuk satu kain batik. Karena hal pekerjaan ini agak tidak terlalu ribet dan susah di kerjakan. Tinggal mewarnai batik saja dengan kuas kecil.</p>



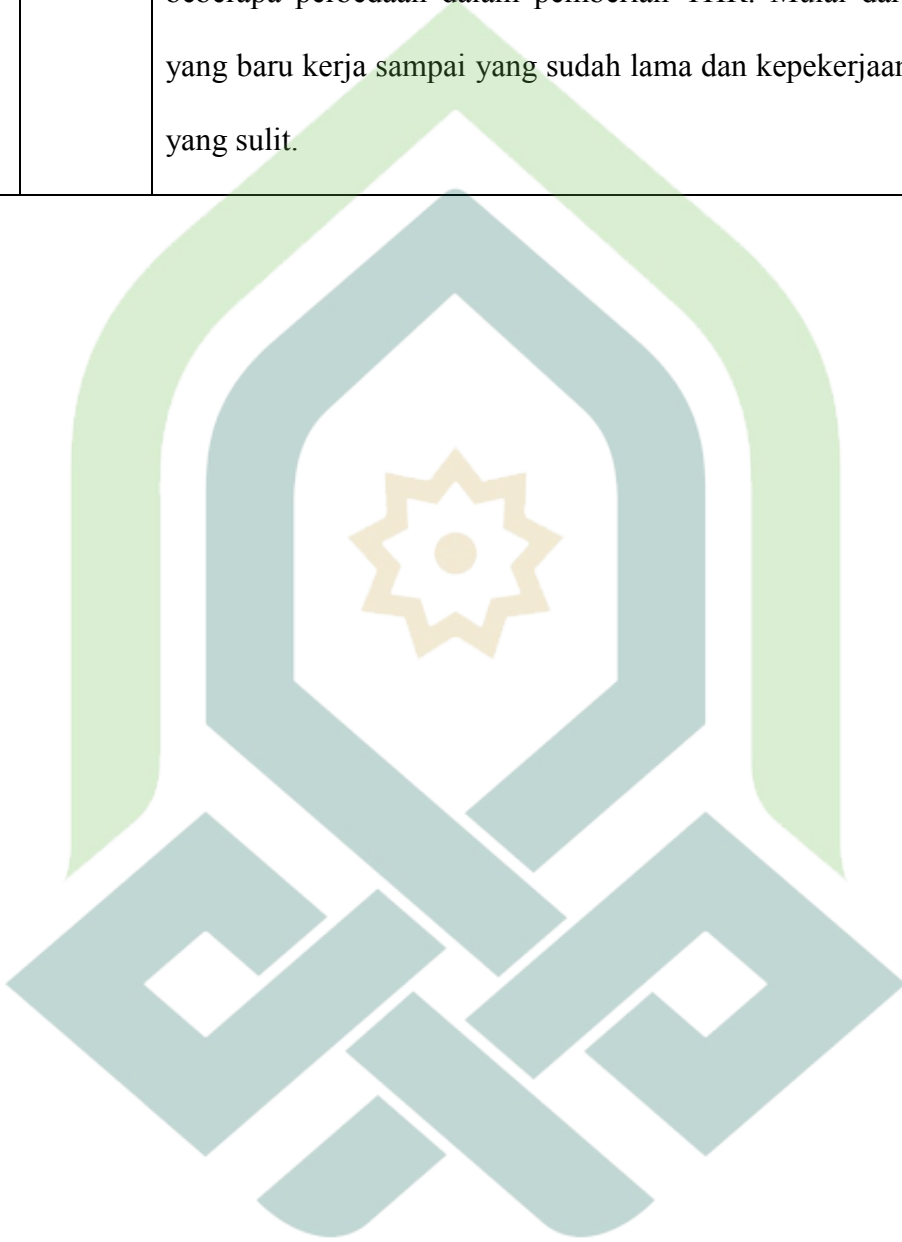
6	P	Dalam satu minggu dapat berapa kain batik?
	S	Dalam satu minggu sekitar 18 kain batik yang saya bisa selesaikan. Karena dalam sehari saya bisa menghasilkan dari 2 sampai 3 kain.
7	P	Apakah upah diberikan tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahan?
	S	Upah di berikan tepat pada hari kamis. Kerja disini upah diberikan satu minggu sekali dan libur di hari jum'at. Untuk mekanismenya kurang paham, yang saya tahu hanya sehari untuk menyolet dapat 45.000, di kali pemberangkatan kerja dalam satu minggu. Kalau rajin masuk kerja semakin banyak upahnya.
8	P	Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?
	S	Yang saya tahu anantara kerja di pabrik dulu dan yang sekarang memang berbeda. Di pabrik saya mendapatkan gaji perbulan sekali dan mengikuti UMR (upah minimul regional). Kalau disini saya rasa belum melakukan



		standarisasi UMR. Tetapi saya kira di setiap usaha batik belum menggunakan UMR.
9	P S	<p>Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja mengenai upah?</p> <p>Tidak ada. Malah disini dari pemilik sampai pekerjanya terbuka semua, dan menghormati satu sama lain. Yang saya rasakan lebih berkluarga disini dari pada di pabrik. Untuk upah di setiap profesi berbeda-beda, antara pekerjaan susah dan yang ringan. Perbedaan upahnya berapa saya kurang memahami.</p>
10	P S	<p>Apakah ada bonus selain upah?</p> <p>Bonus ada bagi yang lembur, masuk kerja dengan rajin, dan bonus tahunan yaitu berlibur bersama. Ada juga cash bon bagi yang membutuhkan. Cash bon bisa di kembalikan dengan di potong upah kerja.</p>
11	P S	<p>Apakah ada tunjangan hari raya (THR)?</p> <p>Ada, di berikan satu minggu sebelum lebaran. Untuk</p>



		<p>perhitungan saya kurang tahu. Saya hanya tahu ada beberapa perbedaan dalam pemberian THR. Mulai dari yang baru kerja sampai yang sudah lama dan kepekerjaan yang sulit.</p>
--	--	--





TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Tumirah
Jabatan/Profesi : Mopok/menutup bagian tertentu dengan malam
Hari/Tanggal Wawancara : Minggu, 09 Desember 2018
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : Gudang batik tulis pinggiran
Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan anda bekerja?
	S	Masuk kerja di industri batik tulis pinggiran sejak awal berdirinya gudang batik ini.
2	P	Kenapa memilih menjadi pekerja batik?
	S	Karena tidak ada pilihan lagi, faktor kebutuhan dan usia juga. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3	P	Apa yang anda dapat ketika baru masuk kerja?
	S	Suasana baru dengan teman kerja yang baru, pengalaman baru juga tapi sebelumnya saya pernah belajar di bidang



		batik, dan pembelajaran baru serta patihan mengenai proses membatik.
4	P	Berapa lama anda dalam belajar membatik?
	S	Dari usia masih muda karena lingkungan saya komunitas pengusaha batik. Dari dulu sudah pindah-pindah ditempat pembatikan. Ya karena macam-macam faktor serta hal juga.
5	P	Butuh berapa lama untuk menyelesaikan satu kain batik?
	S	Butuh waktu satu jam sampe satu setanga jam lebih.
6	P	Dalam satu minggu dapat berapa kain batik?
	S	Dalam satu minggu sekitar 18 kain batik yang saya bisa selesaikan. Karena dalam sehari saya bisa menghasilkan dari 2 sampai 3 kain.
7	P	Apakah upah diberika tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahan?
	S	Upah di berikan satu minggu sekali. Libur di hari jum'at. Untuk mekanismenya kurang paham, yang saya tahu



		<p>hanya sehari untuk Mopok dapat 20.000 untuk satu lembarnya sehari dapat 60.000, di kali pemberangkatan kerja dalam satu minggu. Kalau rajin masuk kerja semakin banyak upahnya.</p>
8	P S	<p>Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?</p> <p>Saya tidak begitu paham tentang standarisasi upah yang penting dapat upah saja. Ya saya kerja dapatnya perkain itu rata-rata 20.000. sama dengan tempat batik lainnya.</p>
9	P S	<p>Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja mengenai upah?</p> <p>Selama saya bekerja disini tidak ada diskriminasi antara pekerja. Semua di perlakukan sama dan sesuai dengan bagian-bagian lainnya.</p>
10	P S	<p>Apakah ada bonus selain upah?</p> <p>Alhamdulillah ada. Bonus ada bagi yang lembur, masuk kerja dengan rajin, dan bonus tahunan yaitu berlibur bersama. Ada juga cash bon bagi yang membutuhkan. Cash bon bisa di kembalikan dengan di potong upah</p>



		kerja.
11	P	Apakah ada tunjangan hari raya (THR)?
	S	Ada, di berikan satu minggu sebelum lebaran. Untuk perhitungan saya kurang tahu. Saya hanya tahu ada beberapa perbedaan dalam pemberian THR. Mulai dari yang baru kerja sampai yang sudah lama dan kepekerjaan yang sulit.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Saiful
Jabatan/Profesi : Pewarnaan tahap akhir
Hari/Tanggal Wawancara : Minggu, 09 Desember 2018
Waktu : 12.30 WIB
Tempat : Gudang batik tulis pinggiran
Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan anda bekerja?
	S	Sejak umur saya 21 tahun ya skitar 4 tahunanlah saya bekerja disini.
2	P	Kenapa memilih menjadi pekerja batik?
	S	ya karna mencari pekerjaan itu susah karena ijazah SMP banyak tidak dibutuhkannya.
3	P	Apa yang anda dapat ketika baru masuk kerja?
	S	Ya macem-macem. Umumnya ya teman baru sama pelatihan juga sebelum masuk kesini.



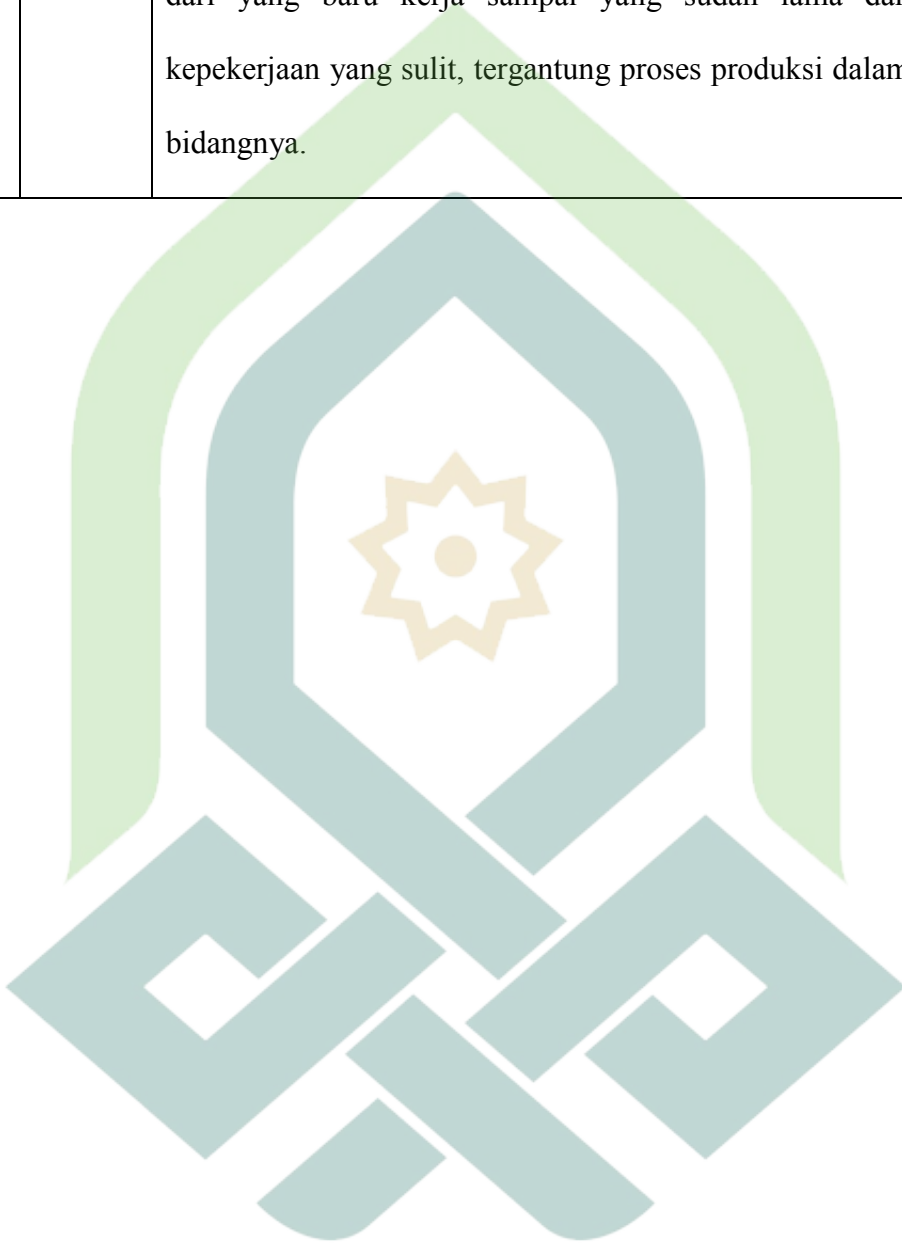
4	P	Berapa lama anda dalam belajar membatik?
	S	Ya sekitar setengah tahunlah saja belajar tentang membatik.
5	P	Butuh berapa lama untuk menyelesaikan satu kain batik?
	S	Sekitar satu jam untuk satu pewarnaan batik.
6	P	Dalam satu minggu dapat berapa kain batik?
	S	Dalam satu minggu sekitar 42 kain batik yang saya bisa selesaikan. Karena dalam sehari saya bisa menghasilkan dari 7 kain.
7	P	Apakah upah diberika tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahan?
	S	Saya settiap hari di gaji 65.000, di kali pemberangkatan kerja dalam satu minggu. Kalau rajin masuk kerja semakin banyak upahnya.
8	P	Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?



	S	Yang saya tahu standarisasi upah yang di berikan hasil musyawarah paguyupan gemah sumilir. Dan yang saya alami ketika mulai bekerja di pembatikan upahnya sama antar pengusaha batik di area kabupaten pekalongan.
9	P	Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja mengenai upah?
	S	Tidak ada. Malah disini dari pemilik sampai pekerjanya terbuka semua, dan menghormati satu sama lain. Yang saya rasakan lebih berkluarga disini dari pada di pabrik. Untuk upah di setiap profesi berbeda-beda, antara pekerjaan susah dan yang ringan. Perbedaan upahnya berapa saya kurang memahami.
10	P	Apakah ada bonus selain upah?
	S	Bonus ada bagi yang lembur, masuk kerja dengan disiplin atau jarang bolos kerja, dan bonus tahunan yaitu berlibur bersama. Ada juga cash bon bagi yang membutuhkan.
11	P	Apakah ada tunjangan hari raya (THR)?
	S	Ada, di berikan satu minggu sebelum lebaran. Dan tahu



		<p>ada beberapa perbedaan dalam pemberian THR. Mulai dari yang baru kerja sampai yang sudah lama dan kepekerjaan yang sulit, tergantung proses produksi dalam bidangnya.</p>
--	--	--



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bisri
 Jabatan/Profesi : Ngelorot/pencucian
 Hari/Tanggal Wawancara : Minggu, 09 Desember 2018
 Waktu : 14.30 WIB
 Tempat : Gudang batik tulis pinggiran
 Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan anda bekerja?
	S	Sejak 2006 sewaktu saya masih muda.
2	P	Kenapa memilih menjadi pekerja batik?
	S	Karena kemampuan saya dibidang tersebut dan susah nya mencari pekerjaan. Dari pada harus merantau dengan bekal yang minim maka saya memilih pekerjaan ini.
3	P	Apa yang anda dapat ketika baru masuk kerja?
	S	Ya banyak saya jadi lebih bisa membatik terutama di proses akhir membatik.



4	P	Berapa lama anda dalam belajar membatik?
	S	Tidak cukup lama karna bidang saya ini lumayan mudah hanya mencuci bekas pewarnaan dengan obat.
5	P	Butuh berapa lama untuk menyelesaikan satu kain batik?
	S	Cukup cepat karena pencucian dalam sekali waktu bisa banyak. Hanya membutuhkan tenaga yang ekstra untuk tahap ini dan harus berhati-hati juga.
6	P	Dalam satu minggu dapat berapa kain batik?
	S	Satu minggu kurang lebihnya mencapai satu kodi. Ya bisa sampe 25 kain juga tergantung proses sebelumnya.
7	P	Apakah upah diberika tepat waktu? Bagaimana mekanisme pengupahan?
	S	Ya upah di berikan setipa hari kams sore oleh mb Latifah. Yang saya tahu sesuai dengan keberangkatan kerja.



8	P	Apakah ada standarisasi dalam pemberian upah?
	S	Ada sesuai dengan kesepakatan seluruh pengusaha batik di kabupaten Pekalongan. Itu yang saya tau.
9	P	Apakah ada perlakuan diskriminatif sesama pekerja mengenai upah?
	S	Tidak ada. Alhamdulillah disini semua pekerja ramah semua, sampai pemilik usahanya juga ramah terhadap pekerja. Dan upah di berikan sesuai bidang proses produksi.
10	P	Apakah ada bonus selain upah?
	S	Ada bonus tahunan berupa liburan, bonus lemburan dan bonus yang di siplin berangkat kerja. Ada juga cash bon bagi yang membutuhkan.
11	P	Apakah ada tunjangan hari raya (THR)?
	S	Ada, Saya hanya tahu ada beberapa perbedaan dalam pemberian THR. di berikan satu minggu sebelum lebaran.

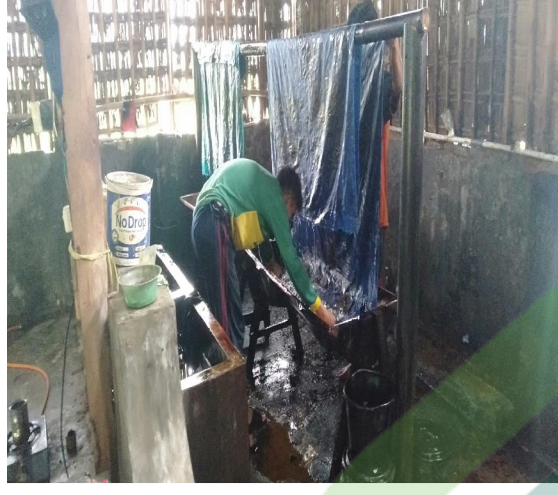


		Untuk perhitungan saya kurang tahu.
--	--	-------------------------------------



DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Andri Maulana
2. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 29 Juni 1993
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Werdi, Rt 12 Rw 06
Kecamatan Wonokerto
Kabupaten Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sutaryo (Alm)
2. Pekerjaan : -
3. Nama Ibu : Daryuni
4. Pekerjaan : Dagang
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Werdi, Rt 12 Rw 06
Kecamatan Wonokerto
Kabupaten Pekalongan

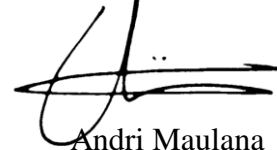
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 02 Werdi Lulus Tahun 2006
2. SMP Negeri 02 Wonokerto Lulus Tahun 2009
3. MA Negeri 02 Pekalongan Lulus Tahun 2012
4. IAIN Pekalongan angkatan 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 14Februari 2019

Peneliti



Andri Maulana



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
 Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andri Maulana
 NIM : 2013113126
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
 E-mail address : Radenmasandrie@gmail.com
 No. Hp : 085293966641

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
 yang berjudul :

Manajemen tenaga kerja dalam meningkatkan produksi batik tulis perspektif ekonomi islam studi kasus pada industri kecil "batik pinggiran" di desa kampil kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 MARET 2019



(Andri Maulana)

nama terang dan tanda tangan penulis